

Belajar dari Semut Untuk Bertahan Di Rumah

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu kisah penuh pelajaran yang diabadikan oleh Al-Qur'an adalah kisah semut dengan .Nabi Sulaiman as

: Allah swt berfirman

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ لِيَقَالَ قَالَتِ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ لِمَ أَذْخَلُوا مَسْكِنَكُمْ لَا يَحِطُمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ مِنْ وَجُنُودِهِ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, "Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala (tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari." (QS.An-Naml:18

Tidakkah kita menyadari bahwa ketika seekor semut merasa ada bahaya yang akan menimpa .kelompoknya, ia segera menyuruh semut yang lain untuk masuk ke dalam sarang mereka

: Kalimat

أَدْخُلُوا مَسْكِنَكُمْ

"...Masuklah ke dalam sarang-sarangmu"

Adalah sebuah pesan yang sangat jelas bahwa akan ada suatu kondisi yang memaksa kita .untuk bertahan di dalam rumah

?Apakah begitu sulit kita memahami pelajaran dari ayat ini

Apabila semut akan masuk ke sarang-sarang mereka ketika ada bahaya yang datang, maka kini waktunya kita masuk ke rumah-rumah kita untuk menjaga diri dan keluarga. Bahkan lebih dari itu, kita berdiam di rumah demi memutus mata rantai virus dan menjaga keselamatan .orang lain

...Semoga bermanfaat